

## PERCEPATAN LAYANAN PA KARANGANYAR

# Sidang Cerai Ditarik ke Desa

**KARANGANYAR (KR)** - Pencari keadilan yang berasal dari daerah pelosok tidak harus datang ke Kantor Pengadilan Agama (PA) Karanganyar untuk mengakses layanannya. Petugas siap melayani di lokasi pemohon.

Kepala PA Karanganyar, Rina Irawati mengatakan layanan ke lokasi pemohon berupa sidang di luar kantor.

"Saat ini layanan sidang luar kantor PA di selatan dan utara. Wilayah 4J (selatan) dipusatkan di Kantor Desa/Kecamatan Jumapolo untuk melayani sidang dari pemohon asal Jumapolo, Jumantono, Jatiyoso dan Jatipuro. Sidang yang dipusatkan di Desa Pendem Kecamatan Mojogedang untuk melayani perkara dari Mojogedang, Jenawi, Ngargoyoso, Kerjo dan Tangmangu," jelas Rina Irawati usai penandatanganan Penandatanganan nota kesepakatan antara PA Karanganyar dan Pem-

kab setempat tentang sinergi percepatan layanan hukum masyarakat di kantor Setda Pemkab Karanganyar, Kamis (2/2).

Menurutnya, pada tahun ini terdapat kuota 75 perkara disidang dan 25 kegiatan berlangsung di luar Kantor PA Karanganyar. Rina mengatakan, layanan sidang yang didekatkan ke lokasi pemohon lebih disukai masyarakat. Selain lebih dekat juga mengurangi ongkos perjalanan pemohon. "Biaya panjar sesuai aturan, baik di kantor maupun di luar kantor. Yang membedakan itu tempat tinggal pemohon berapa radiusnya dari lokasi layanan," ungkapnya.

Di hadapan mitra kerja-

nya di Pemda Karanganyar, Rina menyebutkan perkara cerai di wilayahnya termasuk rendah di eks-Karisidenan Surakarta. Pada tahun 2021 sebanyak 2.007 perkara dan tahun 2022 sebanyak 1.835 perkara. Sedangkan Januari 2023 sebanyak 174 perkara. "Terbanyak jenis gugat cerai. Misalnya di Januari kemarin, cerai gugat 119 perkara dan cerai talak 55 perkara," tandas Rina.

Rina juga mengatakan, 200 perkara dispensasi nikah dikabulkan pada 2022. Pada Januari 2023, sudah 18 perkara yang dikabulkan, delapan perkara di antaranya dari Ngargoyoso. "Kebanyakan alasan dispensasi nikah karena

hamil duluan," sebutnya.

MoU percepatan layanan hukum diharapkan didukung OPD di lingkungan Pemkab, khususnya yang berkaitan dengan program kerja PA Karanganyar. Misalnya kebutuhan rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) perihal pengajuan dispensasi nikah, lalu rekomendasi Dinas KB perihal

hak perempuan saat dice-

raikan. "Semuanya diputuskan majelis. Namun tetap membutuhkan rekomendasi dari dinas terkait," tegasnya.

Bupati Karanganyar Juliyatmono minta adanya sosialisasi dengan menghadirkan PA dan instansi terkait dengan materi pernikahan. **(Lim)-f**

## KLINIK POLRES SUKOHARJO Siap Layani Pasien Umum



KR-Dok Polres Sukoharjo

**Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan meninjau Klinik Parama Satwika.**

**SUKOHARJO (KR)** - Klinik Parama Satwika Polres Sukoharjo siap melayani pasien umum dengan fasilitas yang lebih nyaman dan modern.

Pelayanan dilakukan dengan memanfaatkan bangunan lama Mapolres Sukoharjo di Kelurahan Sukoharjo Kecamatan Sukoharjo.

"Perluasan Klinik Parama Satwika Polres Sukoharjo merupakan upaya institusi Polri dalam peningkatan kesejahteraan dan pelayanan kesehatan bagi personel Polri," jelas Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, Kamis (2/2).

Meskipun demikian, lanjut Kapolres, Klinik Parama Satwika Polres Sukoharjo tidak hanya melayani personel Polri dan ASN Polres Sukoharjo beserta keluarganya, namun juga masyarakat umum di Kabupaten Sukoharjo.

Menurut Kapolres, Klinik Parama Satwika Polres Sukoharjo di Jalan Jaksa Agung R Soeprpto 15 Sukoharjo terdiri Poli Umum, Poli Gigi, Poli Kesehatan Ibu Anak (KIA), apotek, dan rekam medis.

Klinik Parama Satwika Polres Sukoharjo juga melayani pembuatan Surat Keterangan Sehat, Surat Keterangan Bebas Narkoba, Vaksinasi, dan layanan pengobatan dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Dengan hadirnya bangunan yang lebih luas untuk Klinik Parama Satwika, Kapolres mengharapkan dapat semakin mendekatkan pelayanan kesehatan kepada Polri beserta keluarganya, serta masyarakat sekitar.

"Diharapkan Klinik Parama Satwika juga mampu menjadi ujung tombak dalam mewujudkan tercapainya keberhasilan pelaksanaan tugas Dokkes Polres Sukoharjo," ungkap AKBP Wahyu. **(Mam)-f**

## RAPAT PARIPURNA DPRD SUKOHARJO

# Posisi Wakil Ketua Segera Terisi



KR-Wahyu Imam Ibad

**Wawan Pribadi menandatangani surat keputusan pemberhentian dan pengangkatan Wakil Ketua DPRD Sukoharjo dalam rapat paripurna.**

**SUKOHARJO (KR)** - Sukoharjo yang kosong setelah pejabat sebelumnya

Giyarto meninggal dunia akan segera diisi. Pengisian dilakukan setelah Partai Golkar mengajukan nama yakni Sardjono. Hal tersebut terungkap dalam rapat paripurna DPRD Sukoharjo dengan agenda pemberhentian Wakil Ketua DPRD Sukoharjo dan pengumuman calon pengganti Wakil Ketua DPRD Sukoharjo, Kamis (2/2).

Rapat paripurna dipimpin Ketua DPRD Sukoharjo Wawan Pribadi didampingi dua wakil ketua dewan, serta dihadiri Bupati Sukoharjo Etik Suryani dan Wakil Bupati Agus Santosa. Dalam rapat paripurna tersebut di-

bacakan dua surat keputusan, yakni pemberhentian dan pengangkatan Wakil Ketua DPRD Sukoharjo. Dua surat keputusan tersebut dijadikan dasar pemberhentian dan pengangkatan wakil ketua yang baru.

Konsep Keputusan DPRD Sukoharjo Nomor 170/03 Tahun 2023 tentang Pemberhentian Wakil Ketua DPRD Sukoharjo Masa Jabatan Tahun 2019-2024 Atas Nama Giyarto karena meninggal dunia. Sementara itu Konsep Keputusan DPRD Sukoharjo Nomor 170/04 Tahun 2023 tentang Calon Pengganti Wakil Ketua

DPRD Sukoharjo masa jabatan Tahun 2019-2024 atas nama Sardjono.

"Sesuai ketentuan Pasal 39 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Tata Tertib DPRD disebutkan bahwa pimpinan DPRD yang diberhentikan diganti oleh pengganti dari partai politik yang, yakni Partai Golkar.

"Sardjono sebagai calon pengganti Wakil Ketua DPRD Sukoharjo masa jabatan Tahun 2019-2024 juga telah diusulkan oleh Pimpinan Partai Gplkar. Mekanismenya sudah terpenuhi," jelas Wawan Pribadi. **(Mam)-f**

# HUKUM

## Gagal Lipatgandakan Uang, Masuk Bui



KR-Wahyu Priyanti

**Keempat tersangka percobaan pembunuhan kini mendekam di tahanan.**

**SLEMAN (KR)** - Sudah kehilangan uang puluhan juta rupiah, seorang pemuda asal Mlati Sleman juga harus merasakan pengapannya tahanan. Bagaimana tidak, pemuda berinisial DP itu, melakukan percobaan pembunuhan dengan dibantu tiga temannya.

Aksi nekat DP menurut Kaur Bidang Operasional Satreskrim Polresta Sleman, Iptu M Safudin, dipicu rasa sakit hati.

"Percobaan pembunuhan bermotif sakit hati, lantaran penggantian uang milik DP sebesar Rp 50 juta, tidak direalisasikan oleh korban. Padahal, korban berjanji uang Rp 50 juta akan dilipatgandakan menjadi Rp 5 miliar kurun waktu sepekan," ungkapnya, Kamis (2/2).

Dikatakan, selain menabrak korban berinisial S (50) warga Seyegan Sleman, sebelumnya DP juga meracuni lelaki tersebut sebanyak dua kali. Korban coba dibunuh oleh pelaku dengan diberikan racun tikus di dalam minuman kopinya.

Namun meskipun sudah dua kali upaya pembunuhan

an dengan racun tikus itu dilakukan, korban selalu lolos dari maut. Safudin menyebut, tak hanya DP, kini tiga pelaku lain yang ikut percobaan pembunuhan yakni M (42), SB (29) keduanya warga Ngaglik Sleman dan UR (46) warga Tegalarjo Yogya, sudah mendekam di sel tahanan Polresta Sleman.

Dijelaskan, peristiwa berawal saat DP menyerahkan uang sebesar Rp 50 juta, kepada korban untuk digandakan. Akan tetapi dari 7 hari yang dijanjikan, 4 bulan kemudian uang Rp 5 miliar hasil penggantian tidak juga ada wujudnya.

Tersangka DP pun kesal, apalagi saat meminta kembali uang Rp 50 juta yang merupakan uang hasil pinjaman dan menjual hewan ternak, namun tak diberikan oleh korban.

Ia kemudian merancang pembunuhan dengan melibatkan tiga tersangka lainnya yang ia janjikan imbalan berupa uang.

Kemudian, Sabtu (28/1), tersangka DP dan korban berdo'a bersama di Jembatan Sungai Klegang Jalan Tempel-Seyegan. Pada

saat perjalanan pulang tepatnya di Jalan Tempel Seyegan, tersangka UR datang dan memukul korban menggunakan kunci roda hingga sepeda motor korban terperosok ke area persawahan.

Korban kemudian ditabrak tersangka SB menggunakan mobil dan setelah kejadian itu, tersangka DP berpura-pura mengejar pelaku yang memukul dan menabrak korban, dan M berpura-pura menolong. "Tersangka DP dan M, lalu membuat laporan palsu seolah-olah S sudah menjadi korban kejahatan jalanan," jelas Safudin didampingi Kasi Humas AKP Edy Widaryanta.

Pada saat bersamaan, keluarga S juga mencari korban dikarenakan sudah dini hari belum pulang. Kemudian tersangka DP dan M pura-pura membantu mencari keberadaan korban bersama keluarga, tetapi dengan menjauh mereka dari TKP.

Akhirnya pukul 01.00, sejumlah warga yang kebetulan melintas di TKP, melihat ada sepeda motor lampu menyala tetapi tidak orang, selain itu mereka juga menemukan HP. Warga kemudian melapor polisi dan petugas mendatangi TKP dan berhasil mengevakuasi korban, lalu membawa ke Rumah Sakit untuk mendapatkan perawatan.

Dari laporan itu, petugas melakukan lidik dan berhasil membongkar skenario jahat para tersangka. Mereka ditangkap di rumah masing-masing pada Sabtu (28/1) dengan barang bukti antara lain, kunci roda, mobil dan 3 unit sepeda motor. **(Ayu)-f**

## 2 PENCURI DITANGKAP

# Gamelan Seharga Rp 1,2 Miliar Dijual Rp 6 Juta

**YOGYA (KR)** - Kasus pencurian 3 set gamelan antik seharga Rp 1,2 miliar berhasil diungkap Jajaran Reskrim Polsek Mergangsan dengan mengamankan dua tersangka, yaitu AJ (46) warga Suryowijayan, Mantrijeron, tinggal di Banguntapan dan NR (43) warga Nyutran Wirogunan, Mergangsan Kota Yogyakarta.

Dua tersangka mengakui jika 1 set gamelan telah dijual seharga Rp 6 juta. "Padahal sejatinya, gamelan kuno itu harganya mencapai Rp 1,2 miliar," tutur Kapolsek Mergangsan Kopol Sigit Ariyanto Adi, Kamis (2/2).

Disebutkan, aksi pencurian di Pendapa Wayang Ukur Sukasman Mergangsan, Kamis (8/12) sekitar pukul 23.00. Namun baru diketahui Minggu (11/12) dan dilaporkan Senin (12/12).

Tiga set gamelan yaitu 1 set yang berisi 7 bilah peking pangkon dan wilahan, 1 set berisi 7 bilah sarong pelog serta pangkon dan wilahan. 1 set berisi 6 bilah dewung wilahan sudah tidak ada ditempatnya.

"Saksi bersama warga

yang memeriksa detail seluruh ruangan ternyata ada tembok bagian belakang terbuat dari GRC, dan kemudian melapor polisi," ungkapnya.

Dari olah TKP dan pemeriksaan saksi-saksi, petugas juga mengumpulkan rekaman CCTV yang ada di sekitar lokasi kejadian.

"Kemudian, Senin (16/1) sebuah akun Instagram milik AIL mengunggah iklan menjual 1 set gamelan. Petugas berpura-pura melakukan transaksi pembelian dan janjian untuk bertemu dengan pemilik akun Instagram dan berhasil diamankan 1 set gamelan," jelasnya.

Dari keterangan AIL, gamelan tersebut didapat dari sebuah Gallery di Wajo Kapanewon Sewon Ban-

barang bukti. "Dari hasil pemeriksaan pemilik Gallery diketahui barang itu didapat dari dua orang yang datang menggunakan sepeda motor, salah satunya mengenakan baju ojek online hingga didapatlah identitas 2 pelaku dan berhasil kita amankan," katanya. **(Vin)-f**



KR-Istimewa

**Dua pencuri gamelan senilai Rp 1,2 miliar dihadirkan dalam unghap kasus Polsek Mergangsan.**

## Lagi, 2 Penjual Miras Oplosan Diamankan

**YOGYA (KR)** - Petugas Satuan Reserse Narkoba Polresta Yogyakarta yang dipimpin Kasatresnarkoba, AKP MP Probo Satrio SH, kembali mengamankan dua pelaku penjualan minuman keras (miras) di wilayah Kota Yogyakarta. HM (31) warga Gondokusuman dan Sn (55) warga Danurejan diringkus, Rabu (1/2) pukul 11.00.

"Petugas patroli mendapatkan informasi warga ada penjualan miras oplosan, yang kemudian dilakukan penyelidikan terlebih dulu. Dari HM, disita barang bukti 91 botol miras jenis gedang klutuk dan

dari rumah Sn disita barang bukti 42 botol ukuran 600 ml miras oplosan jenis gedang klutuk, tiga botol ukuran 1500 ml miras oplosan jenis gedang klutuk, sepuluh botol ukuran 600ml miras oplosan jenis ciu, dan dua botol ukuran 1500ml miras oplosan jenis ciu," ungkap Kasi Humas Polresta Yogyakarta, AKBP Timbul Sasana Raharjo SH MH, Kamis (2/2).

Kapolresta Yogyakarta, Kombes Pol Saiful Anwar SSos SIK MH, menyatakan akan terus menindak tegas para pelaku penjualan miras oplosan maupun miras ilegal.

"Hal ini sebagai upaya menjaga situasi kondusif wilayah Kota Yogyakarta dan meminimalisir ter-

jadinya potensi gangguan keamanan khususnya kejahatan jalanan," tegasnya. **(Vin)-f**



KR-Istimewa

**Dua penjual miras oplosan diamankan Polresta dengan barang bukti.**